

Lampiran I. Surat Keterangan Determinasi Tanaman Nanas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS DIPONEGORO
 FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : NURUL HUDA
 NIM : 135010917
 Fakultas / Prodi : FARMASI
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
 Judul Skripsi : "Evaluasi Karakteristik Fisika Kimia dan Nilai SPF Sediaan
 Lotion Tabir Surya Ekstrak Etanol Kulit Buah Nanas
 (Ananas comosus (L) Merr.)"
 Pembimbing : -
 Telah melakukan determinasi / identifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium
 Ekologi dan Biosistematik Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas
 Diponegoro. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, September 2017

Laboratorium Ekologi Dan Biosistematik



NIP. 196001081987031002

Lampiran 1.Lanjutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754, 024 76480923

HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

KLASIFIKASI

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Spermatophyta
Class	:	Monocotyledoneae
Ordo	:	Poales
Famili	:	Bromeliaceae
Genus	:	Ananas
Species	:	<i>Ananas comosus</i> (L) Merr. (Nanas)

DETERMINASI

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10a, Golongan 57: Tanaman dengan daun tersusun dalam roset 92b, 100a, 101b, 102a Famili 23 : Bromeliaceae..... Genus 1. *Ananas*. Species : *Ananas comosus* (L) Merr. (Nanas).

DESKRIPSI

Nanas, nenas, atau ananas *Ananas comosus* (L.) Merr. adalah sejenis tumbuhan tropis yang berasal dari Brasil, Bolivia, dan Paraguay. Tumbuhan ini termasuk dalam familia nanas-nanasan (Famili *Bromeliaceae*). Perawakan (habitus) tumbuhannya rendah, herba (menahun) dengan 30 atau lebih daun yang panjang, berujung tajam, tersusun dalam bentuk roset mengelilingi batang yang tebal. Buahnya dalam bahasa Inggris disebut sebagai *pineapple* karena bentuknya yang seperti pohon pinus. Nama 'nanas' berasal dari sebutan orang Tupi untuk buah ini: *anana*, yang bermakna "buah yang sangat baik". Burung penghisap madu (*hummingbird*) merupakan penyerbuk alamiah dari buah ini, meskipun berbagai serangga juga memiliki peran yang sama.

Buah nanas bukanlah buah sejati, melainkan gabungan buah-buah sejati (bekasnya terlihat dari setiap 'sisik' pada kulit buahnya) yang dalam perkembangannya tergabung bersama-sama dengan tongkol (*spadix*) bunga majemuk -- menjadi satu 'buah' besar. Nanas yang dibudidayakan orang sudah kehilangan kemampuan memperbanyak secara seksual, namun ia mengembangkan tanaman muda (bagian 'mahkota' buah) yang merupakan sarana perbanyakan secara vegetatif.

Di Indonesia, provinsi Lampung merupakan daerah penanaman nanas utama, dengan beberapa pabrik pengolahan nanas juga terdapat di sana.

Lampiran 1.Lanjutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

Buah nanas merupakan tanaman buah yang berasal dari Brasil. Di Indonesia, nanas biasanya ditanam di perkebunan dan untuk diambil buahnya. Subang merupakan daerah penghasil nanas terbesar di Indonesia. Buah nanas selain di makan secara langsung, bisa juga diawetkan dengan cara direbus dan diberi gula, dibuat selai, atau dibuat sirop.

Selain bermanfaat sebagai makanan, buah nanas juga berkhasiat sebagai obat tradisional. Selain itu, kandungan vitamin seperti vitamin C dan mineralnya sangat baik untuk kesehatan. Khasiat buah nanas antara lain mengurangi keluarnya asam lambung yang berlebihan, membantu mencernakan makanan di lambung, antiradang, peluruh kencing (diuretik), membersihkan jaringan kulit yang mati (skin debridement), mengganggu pertumbuhan sel kanker, menghambat penggumpalan trombosit (agregasi platelet), dan mempunyai aktifitas fibrinolitik. Buah muda rasanya asam, berkhasiat memacu enzim pencernaan, antelmintik, diuretik, peluruh haid (emenagog), abortivum, peluruh dahak (mukolitik), dan pencahar.

PUSTAKA :

Van Steenis, 2003. Flora Untuk Sekolah di Indonesia. Terjemahan Moeso Surjowinoto.
Cetakan ke 9. PT Pradnya Paramita, Jakarta

Backer and van den Brink (1968) Flora of Java, Vol. I – III, Wolters – Noordhoff NV –
Groningen – The Netherlands.



Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian diLaboratorium Biologi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Wahid Hasyim Semarang



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN
No.048/Lab. Biologi Farmasi/C.05/UWH/IX/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

Nama	:	Nurul Huda
NIM	:	135010917
Fakultas	:	Farmasi

Telah melakukan pembuatan ekstrak kulit buah nanas dalam rangka penelitian dengan judul: "Evaluasi Karakteristik Fisika Kimia dan Nilai SPF Sediaan Lotion Tabir Surya Ekstrak Etanol Kulit Buah Nanas (*Ananas comosus* L. Merr)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, September 2017

Ka.Bag Biologi Farmasi



Devi Nisa Hidayati, M.Sc, Apt

**Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Laboratorium
Famasetika, Universitas Wahid Hasyim Semarang**



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMASETIKA**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

**SURAT KETERANGAN
No. 018/Lab. Farmasetika/C.05/UWH/XII/2017**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmasi Fisika & Farmasetika Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama	:	Nurul Huda
NIM	:	135010917
Fakultas	:	Farmasi

Telah melakukan formulasi di Laboratorium Teknologi Farmasi dalam rangka penelitian dengan judul :

"Evaluasi Karakteristik Fisika Kimia dan Nilai SPF Sediaan Lotion Tabir Surya Ekstrak Etanol Kulit Buah Nanas (*Annanas comosus L. merr*)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Desember 2017



Lampiran 4. Perhitungan Ekstrak Kental Kulit Buah Nanas

a. Botol kosong : 210 gram

Botol + ekstrak : 390 gram

Bobotekstrak : $390 - 210 = 180$ gram

b. Botol kosong : 210 gram

Botol + ekstrak : 270 gram

Bobot ekstrak : $270 - 210 = 60$ gram

Total ekstrak = $180 + 60 = 240$ gram

$$\text{Rendemen} = \frac{\text{Berat ekstrak daun jambu monyet yang dihasilkan}}{\text{Berat daun jambu monyet}} \times 100\%$$

$$\text{Rendemen} = \frac{240 \text{ gram}}{1690 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 14,20 \%$$

Lampiran 5. Hasil Uji pH Lotion Ekstrak Etanol Kulit Buah Nanas

Formula	Nilai pH			Rata-rata
	Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III	
I	4,1	4,2	4,2	$4,17 \pm 0,06$
II	4,1	4,4	4,3	$4,27 \pm 0,15$
III	4,3	4,2	4,4	$4,3 \pm 0,06$

Keterangan :

FI : Lotion ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 15,0%

FII : Lotion ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 17,5%

FIII: Lotion ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 20,0%



Lampiran 6. Hasil Uji Viskositas *Lotion* Ekstrak Etanol Kulit Buah Nanas

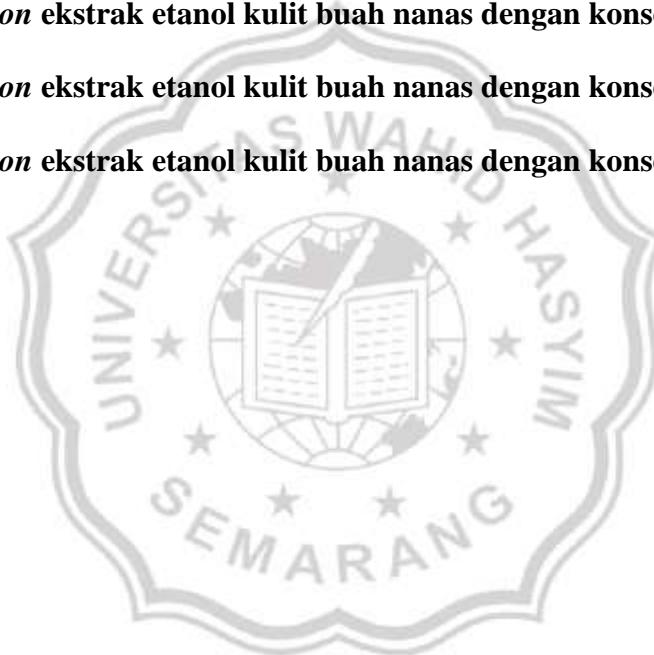
Formula	Viskositas			Rata-Rata \pm SD
	Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III	
I	521	490	495	345 ± 5
II	511	485	500	485 ± 5
III	500	521	511	$510,67 \pm 10,50$

Keterangan :

FI : *Lotion* ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 15,0%

FII : *Lotion* ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 17,5%

FIII: *Lotion* ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 20,0%



Lampiran 7. Hasil Uji Daya Sebar Sediaan *Lotion* Ekstrak Etanol Kulit Buah Nanas

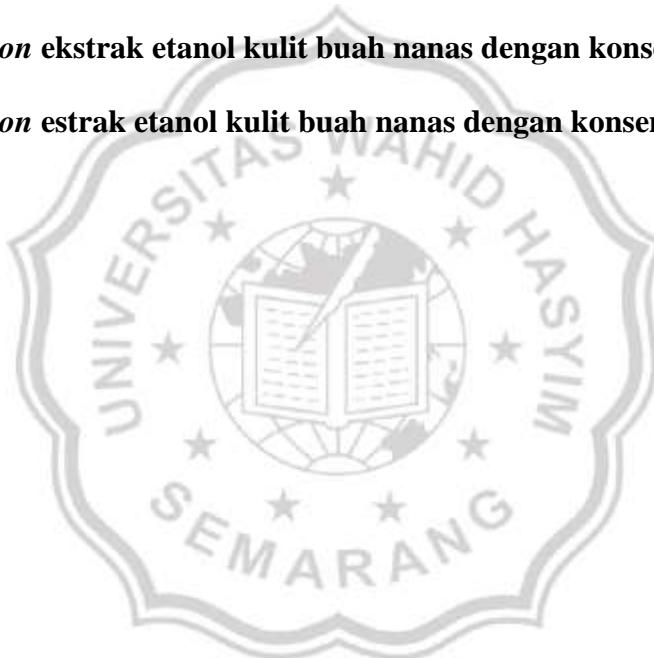
Formula	Daya Sebar (cm)			Rata-Rata ± SD
	Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III	
I	7,82	8	8,1	8 ± 0,14
II	7,58	7,7	8	7,8 ± 0,22
III	6,63	7,2	7,2	7,01 ± 0,33

Keterangan :

FI : *Lotion* ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 15,0%

FII : *Lotion* ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 17,5%

FIII: *Lotion* estrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 20,0%



Lampiran 8. Hasil Uji Daya Lekat Sediaan *Lotion Ekstrak Kulit Nanas*

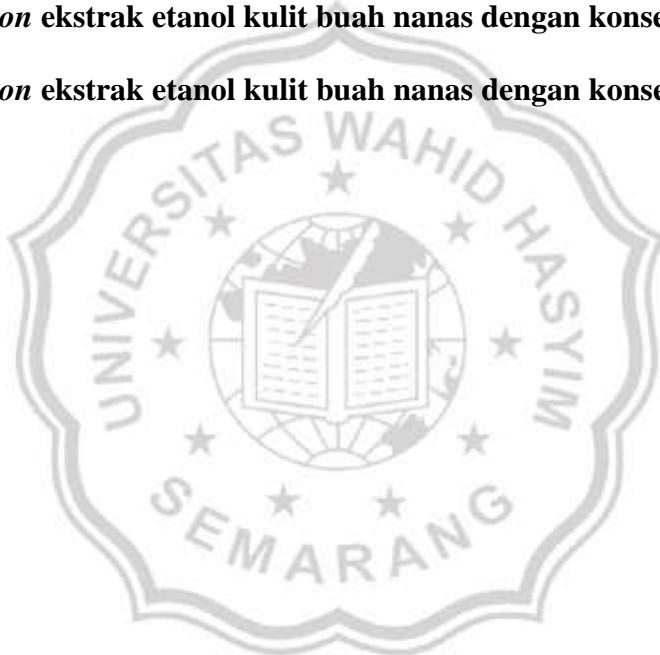
Formula	Daya Lekat (detik)			Rata-Rata± SD
	Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III	
I	3,51	3,59	3,62	$3,57 \pm 0,05$
II	3,87	3,77	3,65	$3,76 \pm 0,11$
III	5,19	5,63	5,71	$5,51 \pm 0,28$

Keterangan :

FI : *Lotion ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 15,0%*

FII : *Lotion ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 17,5%*

FIII: *Lotion ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 20,0%*



Lampiran 9. Perhitungan Nilai SPF Sediaan Pasaran dan Sediaan *Lotion* Ekstrak Etanol Kulit Buah Nanas

1. Data Absorbansi dari Sediaan Beredar Dipasaran SPF 25 *Lotion*
***RI**

Λ	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	2,457	0,0150	0,0368
295	2,445	0,0817	0,1997
300	2,473	0,2874	0,7107
305	2,435	0,3278	0,8047
310	2,405	0,1864	0,4482
315	2,400	0,0839	0,2013
320	2,439	0,0180	0,0439
			2,4453

SPF = CF x 2,4453

25 = CF X 2,4453

CF = 25/ 24453

= 10,2237

***R2**

Λ	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	2,665	0,0150	0,0399
295	2,737	0,0817	0,2236
300	2,789	0,2874	0,8015
305	2,731	0,3278	0,8952
310	2,728	0,1864	0,5085
315	2,745	0,0839	0,2303
320	2,727	0,0180	0,0491
			2,7481

SPF = CF x 2,7481

25 = CF X 2,7481

CF = 25/ 2,7481

= 9,0972

Lampiran 9. Lanjutan

*R3

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	2,639	0,0150	0,0396
295	2,596	0,0817	0,2121
300	2,635	0,2874	0,7573
305	2,604	0,3278	0,8536
310	2,607	0,1864	0,4859
315	2,657	0,0839	0,2229
320	2,437	0,0180	0,0438
			2,6152

$$\text{SPF} = \text{CF} \times 2,6152$$

$$25 = \text{CF} \times 2,6152$$

$$\text{CF} = 25 / 2,6152$$

$$= 9,5595$$

2. Data Absorbansi Kontrol Negatif (Tanpa Penambahan Ekstrak)

*RI

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	3,782	0,0150	0,0567
295	4,000	0,0817	0,3268
300	3,905	0,2874	1,1223
305	4,000	0,3278	1,3112
310	3,613	0,1864	0,6735
315	3,761	0,0839	0,3155
320	3,703	0,0180	0,0667
			3,8727

39,5933
35,2307
37,0211

Rata-Rata

37,28171

Lampiran 9. Lanjutan***R2**

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	4,000	0,0150	0,06
295	3,718	0,0817	0,3038
300	3,725	0,2874	1,0706
305	4,000	0,3278	1,3112
310	3,628	0,1864	0,6762
315	4,000	0,0839	0,3356
320	3,905	0,0180	0,0703
			3,8277

39,1332
34,8213
36,5909

Rata-Rata

36,8485

***R3**

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	3,913	0,0150	0,0587
295	3,655	0,0817	0,2986
300	3,678	0,2874	1,0570
305	3,815	0,3278	1,2505
310	4,000	0,1864	0,7456
315	3,761	0,0839	0,3155
320	4,000	0,0180	0,072
			3,7979

38,8286
34,5502
36,3060

Rata-Rata

36,5616

Lampiran 9. Lanjutan

3. Data Perhitungan Absorbansi Nilai SPF Sediaan *Lotion* Ekstrak Etanol Kulit Buah Nanas

*Konsentrasi 15,0%

*RI

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	1,709	0,0150	0,0256
295	0,910	0,0817	0,0743
300	1,315	0,2874	0,3779
305	1,087	0,3278	0,3563
310	0,681	0,1864	0,1269
315	0,792	0,0839	0,1269
320	0,614	0,0180	0,0110
			1,0356

$$\text{SPF1} = 10,22 \times 1,0356$$

$$= 10,5838$$

$$\text{SPF 2} = 9,09 \times 1,0356$$

$$= 9,4136$$

$$\text{SPF 3} = 9,56 \times 1,0356$$

$$= 9,9659$$

$$\text{Rata-Rata} = 9,9659$$

*R2

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	0,847	0,0150	0,0256
295	1,394	0,0817	0,0743
300	0,968	0,2874	0,3779
305	0,962	0,3278	0,3563
310	1,296	0,1864	0,1269
315	1,017	0,0839	0,1269
320	0,923	0,0180	0,0110
			1,0356

Lampiran 9. Lampiran

$$\begin{aligned}
 \text{SPF1} &= 10,22 \times 1,0635 \\
 &= 10,8690 \\
 \text{SPF 2} &= 9,09 \times 1,0635 \\
 &= 9,6672 \\
 \text{SPF 3} &= 9,56 \times 1,0635 \\
 &= 10,1642 \\
 \text{Rata-Rata} &= 10,2335
 \end{aligned}$$

***R3**

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	0,668	0,0150	0,0100
295	0,692	0,0817	0,0565
300	1,118	0,2874	0,3213
305	1,065	0,3278	0,3491
310	0,705	0,1864	0,1314
315	0,731	0,0839	0,0612
320	1,414	0,0180	0,0254
			0,9549

$$\begin{aligned}
 \text{SPF1} &= 10,22 \times 0,9549 \\
 &= 9,7591 \\
 \text{SPF 2} &= 9,09 \times 0,9549 \\
 &= 8,6800 \\
 \text{SPF 3} &= 9,56 \times 0,9549 \\
 &= 9,1288 \\
 \text{Rata-Rata} &= 9,1893
 \end{aligned}$$

(Rata-Rata Konsentrasi 15,0% adalah 9,7962)

Lampiran 9. Lanjutan

*Konsentrasi 17,5%

*R1

Λ	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	1,635	0,0150	0,0245
295	1,009	0,0817	0,0824
300	2,041	0,2874	0,5866
305	1,338	0,3278	0,4386
310	1,924	0,1864	0,3586
315	1,009	0,0839	0,0845
320	1,209	0,0180	0,0217
			1,5969

$$\text{SPF1} = 10,22 \times 1,5969$$

$$= 16,3203$$

$$\text{SPF 2} = 9,09 \times 1,5969$$

$$= 14,5158$$

$$\text{SPF 3} = 9,56 \times 1,5969$$

$$= 15,2664$$

$$\text{Rata-Rata} = 15,3675$$

*R2

Λ	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	1,092	0,0150	0,0164
295	1,713	0,0817	0,1399
300	0,924	0,2874	0,2655
305	1,150	0,3278	0,3770
310	0,985	0,1864	0,1836
315	1,009	0,0839	0,0845
320	0,947	0,0180	0,0845
			1,0839

Lampiran 9. Lanjutan

$$\begin{aligned}
 \text{SPF1} &= 10,22 \times 1,0839 \\
 &= 11,0774 \\
 \text{SPF 2} &= 9,09 \times 1,0839 \\
 &= 9,8526 \\
 \text{SPF 3} &= 9,56 \times 1,0839 \\
 &= 10,3621 \\
 \text{Rata-Rata} &= 10,4307
 \end{aligned}$$

***R3**

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	1,065	0,0150	0,0160
295	1,148	0,0817	0,0928
300	0,912	0,2874	0,2621
305	0,971	0,3278	0,3183
310	0,815	0,1864	0,1519
315	0,873	0,0839	0,0731
320	0,939	0,0180	0,0169
			0,9321

$$\begin{aligned}
 \text{SPF1} &= 10,22 \times 0,9321 \\
 &= 9,5261 \\
 \text{SPF 2} &= 9,09 \times 0,9321 \\
 &= 8,4728 \\
 \text{SPF 3} &= 9,56 \times 0,9321 \\
 &= 8,9109 \\
 \text{Rata-Rata} &= 8,9699
 \end{aligned}$$

(Rata-Rata Konsentrasi 17,5% adalah 11,5894)

Lampiran 9. Lanjutan

* Konsentrasi 20,0%

* R1

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	0,832	0,0150	0,0248
295	0,858	0,0817	0,0701
300	0,825	0,2874	1,1124
305	0,704	0,3278	0,2371
310	0,760	0,1864	0,1417
315	0,737	0,0839	0,0618
320	0,737	0,0180	0,0133
			1,6489

$$\text{SPF1} = 1,6489 \times 10,22$$

$$= 16,8517$$

$$\text{SPF 2} = 1,6489 \times 9,09$$

$$= 14,9885$$

$$\text{SPF 3} = 1,6489 \times 9,56$$

$$= 15,7635$$

$$\text{Rata-Rata} = 15,8679$$

*R2

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	1,316	0,0150	0,0197
295	1,532	0,0817	0,1252
300	1,601	0,2874	0,4601
305	1,622	0,3278	0,5317
310	1,514	0,1864	0,2822
315	1,268	0,0839	0,1062
320	1,319	0,0180	0,0237
			1,5488

Lampiran 9. Lanjutan

SPF1	= 1,5488 x 10,22
	= 15,8287
SPF 2	= 1,5488 x 9,09
	= 14,0786
SPF 3	= 1,5488 x 9,56
	= 14,8065
Rata-Rata	= 14,9046

*** R3**

A	Abs	EE x 1	(Ee x 1) X A
290	1,937	0,0150	0,0290
295	1,706	0,0817	0,1394
300	2,381	0,2874	0,6843
305	1,926	0,3278	0,6313
310	1,302	0,1864	0,2427
315	1,486	0,0839	0,1245
320	1,259	0,0180	0,0227
			1,8739

SPF1	= 1,5488 x 10,22
	= 15,8287
SPF 2	= 1,5488 x 9,09
	= 14,0786
SPF 3	= 1,5488 x 9,56
	= 14,8065
Rata-Rata	= 14,9046

(Rata-Rata Konsentrasi 20,0% adalah 16,2679)

Lampiran 10. Hasil Nilai SPF Sediaan *Lotion* Ekstrak Etanol Buah Nanas

Formula	SPF			Rata-Rata ± SD	Kategori
	Replikasi I	Replikasi II	Replikasi III		
I	9,966	10,233	9,189	9,796 ± 0,542	Maksimal
II	15,367	10,431	14,904	11,589 ± 3,352	Maksimal
III	9,189	8,970	18,031	16,268 ± 1,601	Ultra

Keterangan :

FI : *Lotion* ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 15,0%

FII : *Lotion* ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 17,5%

FIII: *Lotion* ekstrak etanol kulit buah nanas dengan konsentrasi 20,0%

Lampiran 11. Hasil Uji Normalitas

Uji	Konsentrasi Uji	Shapiro-Wilk			Ket.
		Statistik	df	Sig.	
Sun Protecting Factor	15,0%	0,926	3	0,475	Normal
	17,5%	0,820	3	0,162	Normal
	20,0%	0,768	3	0,040	Normal
	Kontrol negatif	0,830	3	0,226	Normal



Lampiran 12. Hasil Uji Homogenitas

Konsentrasi Uji	N	Subset for alpha = 0,05		
		1	2	3
15,0%	3	9,79600		
17,5%	3	1,3567E1		
20,0%	3	1,2063E1		
Kontrol positif	3		2,5000E1	
Kontrol negatif	3			3,6897E1
Sig.		0,446	1,000	1,000



Lampiran 13. Hasil Uji One Way Anova

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Ket.
between Group	1551.738	4	388.184	56.131	.000	signifika nsi
Within Group	69.157	10	6.916			
Total	1621.894	14				



Lampiran 14. Hasil Uji Post Hoc Test

(I) Konsentrasi Uji	(J) Konsentrasi Uji	Mean Diference (I-J)	Std. Error	Sig.
Kontrol Positif	15,0%	15,204000	2,147196	.000
	17,5%	11,432667	2,147197	.002
	20,0%	12,936667	2,147196	.001
	Kontrol negatif	-11,897333	2,147196	.002
15,0%	Kontrol positif	-15,294999	2,147196	.000
	17,5%	-3,771333	2,147196	.446
	20,0%	-2,267333	2,147196	.824
	Kontrol Negatif	-27,101333	2,147196	.000
17,5%	Kontrol positif	-11,432667	2,147196	.002
	15,0%	3,771333	2,147196	.446
	20,0%	1,504000	2,147196	.952
	Kontrol negatif	-23,330000	2,147196	.000
20,0%	Kontrol positif	-12,936667	2,147196	.001
	15,0%	2,267333	2,147196	.824
	17,5%	-1,504000	2,147196	.952
	Kontrol Negatif	-24,834000	2,147196	.000
Kontrol Negatif	Kontrol positif	11,897333	2,147196	.002
	15,0%	27,101333	2,147196	.000
	17,5%	23,330000	2,147196	.000
	20,0%	24,834000	2,147196	.000

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian**Buah Nanas****Proses Pencucian Kulit Nanas****Proses Penjemuran****Proses Pengovenan Kulit Nanas****Proses Cek Kadar Air****Proses Penyerbukan****Lotion Kontrol Positif (+)****Bahan-bahan Pembuatan Lotion****Pengujian Viskositas
Ektrak lotion**

Lampiran 16. Lanjutan**Pengujian Daya Sebar****Pengujian Daya Lekat****Pengujian pH Sediaan****Sediaan *Lotion* + Ekstrak****Spektrofotometri UV-Vis**